

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Perencanaan, sarana dan prasarana, MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri telah melaksanakan analisis kebutuhan, Tahapan perencanaan dan waktu perencanaan dengan melibatkan kepala madrasah, guru, serta tim sarana dan prasarana saat rapat. Perencanaan menganalisis kebutuhan dan dilakukannya tahunan dan untuk pengecekannya setiap semester. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki kesadaran dalam merencanakan kebutuhan sarana secara terarah.
2. Pengadaan, sarana dan prasarana di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri diperoleh melalui pembelian langsung maupun pemesanan barang, sumber dana pengadaan dan pengadaan sarana dan prasarana berdasarkan hasil perencanaan yang telah disusun. Sumber pendanaan berasal dari dana BOS, SPP, KIP, serta sumbangan dari pihak lain. Pengadaan yang dilakukan telah menunjukkan adanya upaya pemenuhan kebutuhan fasilitas pembelajaran.
3. Penggunaan, sarana dan prasarana di Mi Al-Irsyad Al-Islamiyyah kota Kediri yaitu pemanfaatan penggunaan, efektivitas penggunaan sarana dan pengawasan penggunaan sarana telah dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran baik. Fasilitas seperti ruang kelas, lab, musholah dan media pembelajaran, serta sarana keagamaan telah digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Pemanfaatan sarana tersebut sudah cukup efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

4. Pemeliharaan, MI Al-Irsyad telah melakukan berbagai upaya, seperti penyimpanan sarana di tempat yang aman, perbaikan terhadap sarana yang rusak, serta penggantian komponen yang sudah tidak berfungsi. Hal ini menunjukkan adanya perhatian sekolah terhadap keberlangsungan fungsi sarana dan prasarana. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, seperti keterbatasan dalam perawatan rutin yang dapat mempengaruhi kondisi sarana dalam jangka panjang.
5. Inventarisasi, sarana dan prasarana di MI Al Irsyad kegiatan telah dilakukan melalui pencatatan barang dalam buku inventaris, pemberian kode pada setiap barang, serta pelaporan secara berkala. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki sistem administrasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Dan dengan adanya inventaris ini yang lengkap dan akurat, kami dapat lebih mudah melakukan perawatan secara efektif.
6. Penghapusan, MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri telah melakukan penghapusan terhadap sarana dan prasarana yang rusak berat, tidak sesuai dengan kebutuhan, maupun yang sudah tidak relevan dengan perkembangan pembelajaran. Proses penghapusan dilakukan melalui tahapan identifikasi, verifikasi, serta pencatatan administratif. Penghapusan atau pengeluaran aset sekolah dari daftar inventaris yang disebabkan oleh ketidaksesuaian fungsi atau spesifikasi.

2. Saran

1. Bagi Sekolah

Pihak MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana secara lebih optimal, khususnya dalam aspek perencanaan dengan memperhatikan kebutuhan jangka panjang. Sekolah juga perlu meningkatkan ketertiban administrasi dalam kegiatan inventarisasi, seperti melakukan pembaruan data secara berkala agar data inventaris lebih akurat.

Dalam aspek pengadaan, sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber dana yang ada serta menjalin kerja sama dengan pihak luar guna memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana. Selain itu, dalam pemeliharaan, sekolah perlu meningkatkan perawatan sarana secara rutin agar tidak cepat mengalami kerusakan. Terkait penghapusan, diharapkan dilakukan secara terencana serta diimbangi dengan pengadaan sarana pengganti agar tidak menghambat proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri diharapkan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana secara lebih optimal dalam proses pembelajaran. Guru juga perlu lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Selain itu, guru diharapkan dapat berperan aktif dalam menjaga dan merawat sarana yang digunakan serta melakukan pengawasan terhadap penggunaan sarana oleh siswa agar tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama.

3. Bagi Siswa

Siswa di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri diharapkan dapat menggunakan sarana dan prasarana dengan baik dan penuh tanggung jawab. Siswa juga perlu memiliki kesadaran untuk menjaga dan merawat fasilitas sekolah agar tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan secara berkelanjutan.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji lebih mendalam terkait manajemen sarana dan prasarana, khususnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian atau menggunakan pendekatan yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.